

KAJIAN PEMBELAJARAN ABAD 21

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

DESI PRASTIWI

NPM : 1711060017

Jurusan : Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2022 M**

KAJIAN PEMBELAJARAN ABAD 21

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Biologi**

Oleh:

DESI PRASTIWI

1711060017

Pendidikan Biologi

Pembimbing I : Irwandani M.Pd

Pembimbing II : Nur Hidayah M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1443 H/2022 M

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan sebagai proses interaksi antara peserta dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Adapun yang terlibat dalam sistem ini terdiri dari peserta didik, guru, dan tenaga lainnya. Disuatu sistem kegiatan belajar pasti mengandung komponen-komponen yang terdiri dari guru dan peserta didik, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang mempersiapkan generasi abad 21 dimana kemajuan teknologi berkembang begitu cepat serta memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan. Di sekolah formal, sudah dituntut untuk menerapkan pembelajaran kemampuan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*). Pada abad 21 ini kita tidak hanya mengandalkan pengetahuan tetapi keterampilan pun ikut berperan dalam pembelajaran abad 21. Keterampilan merupakan komponen penting yang dibutuhkan dalam berbagai bidang di kehidupan. Keterampilan tidak hanya harus dimiliki oleh guru saja tetapi juga peserta didik dalam pembelajaran abad 21. Peran pendidik yang paling utama adalah pendidik harus lebih banyak mengeksplorasi dan menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan dan dapat mengikuti perkembangan yang ada, tidak terus diberikan metode yang lampau hingga melupakan perkembangan terus berubah.

Kata kunci : Pembelajaran, Abad 21

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Prastiwi

NPM : 1711060017

Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Kajian Pembelajaran Abad 21**” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan didaftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dari karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Agustus 2022

Penulis,



Desi Prastiwi

NPM. 1711060017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KAJIAN PEMBELAJARAN ABAD 21
Nama : DESI PRASTIWI
NPM : 1711060017
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Irwandani, M.Pd
NIP. 198710232015031005

Pembimbing II

Nur Hidayah, M.PD
NIP. 199309142019032025

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Biologi

Dr. Eko Kuswanto, M.Si
NIP. 19750142008011009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl.Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. ☎
(0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Kajian Pembelajaran Abad 21"** disusun oleh **Desi Prastiwi, NPM: 1711060017**, Program Studi Pendidikan Biologi, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 23 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Eko Kuswanto, M.Si



Sekretaris : Meita Dwi Solviana, M.Pd



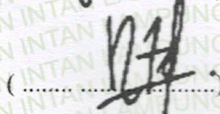
Penguji Utama : Akbar Handoko, M.Pd



Penguji Pendamping I : Irwandani, M.Pd



Penguji Pendamping II : Nur Hidayah, M.Pd




Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) لَوْلَا فَارَغْتَ لَكُنَّ عَسْرًا (٨)
إِنَّ

Artinya : “ maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanya kepada tuhanmu lah engkau berharap” (Q.S Al-Insyirah, 6-8)¹



¹ Departement Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung : CV.Penerbit Diponegoro, 2014)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada ALLAH SWT atas segala limpahan berkah, rahmat, nikmat, kedamaian dan kemudahan dalam menjalankan dan memaknai kehidupan ini serta Shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Supono dan Ibunda Surani yang senantiasa membesarkanku, mendidikku dengan penuh kesabaran, mencurahkan segala cinta dan kasih sayang , memberiku semangat, motivasi yang tiada henti, serta doa yang selalu dilantunkan agar aku dapat menggapai cita-citaku. Terimakasih ibu dan bapakku tercinta, aku mencintai kalian karena allah.
2. Adikku tercinta dan aku sayangi, Angelia Dwi Febryani yang memberiku semangat, dukungan dan motivasi, serta tulus mendoakan dalam menggapai cita-citaku.
3. Keluarga besar, kerabat, sahabat, dan teman-temanku yang sudah memebrikan bantuan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku (UIN Raden Intan Lampung) yang telah memberikan banyak pengalaman.

RIWAYAT HIDUP

Desi Prastiwi dilahirkan di Srimenanti, Lampung Timur pada tanggal 01 Mei 1999. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Supono dan Ibu Surani. Sejak kecil dibesarkan di desa Srimenanti, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis mulai dari jenjang pendidikan TK Al-Huda pada tahun 2003-2005. Pada tahun 2005-2011 penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Srimenanti. Pada tahun 2011-2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono. Pada tahun 2014-2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono, Lampung Timur.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, melalui jalur SPAN-PTKIN, dan diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Biologi.

Pada tahun 2020 penulis mengikuti kegiatan KKN-DR Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Desa Gunung Pasir Jaya Kabupaten Lampung Timur dan juga mengikuti kegiatan PPL Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di MI YYP Kelapa Tiga Bandar Lampung. Demikian riwayat hidup penulis, Terima kasih.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, silam dan ihsan, sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah yang diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana, Sarjana Pendidikan Biologi (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghanturkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak dan Ibu :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Eko Kuswanto, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Irwandani, M.Pd selaku pembimbing I dan Nur Hidayah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta telah mencurahkan fikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah membantu dan membina penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun Fakultas yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
6. Semua pihak dari dalam maupun dari luar yang telah memberikan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.
7. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi kelas E dan seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2017, untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan, teman-teman satu kontrakan yang selalu menyemangati, menghibur, dan selalu memberikan kebersamaan yang luar biasa.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, *Aamiin Yaa Robbal, Alalamiin...*

Bandar Lampung, Mei 2022
Penulis,

Desi Prastiwi
1711060017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Modul.....	2
C. Tujuan Penyusunan Modul.....	3
D. Manfaat Penulisan Modul.....	3
E. Petunjuk Penggunaan Modul.....	3
F. Peta Konsep Modul	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	5
KAJIAN PEMBELAJARAN	6
A. Pengertian kajian	6
B. Pengertian Pembelajaran	6
C. Komponen-komponen Pembelajaran.....	9

Rangkuman	16
Test Formatif 1.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

KESADARAN DAN KETERAMPILAN GLOBAL

ABAD	19
A.Abad 21	19
B.Globalisasi dan Kesadaran Global	20
C.Pembalajaran Abad 21	21

Rangkuman	23
------------------------	-----------

Test Formatif 2.....	24
-----------------------------	-----------

D. Pengertian Keterampilan Global	25
E. Jenis-Jenis Keterampilan Global Abad 21.....	26

Rangkuman	56
------------------------	-----------

Test Formatif Kegiatan Pembelajaran 3.....	57
---	-----------

BAB IV HASIL DAN PEMBELAJARAN

STRATEGI PEMBELAJARAN.....	59
A. Pengertian Strategi pembelajaran.....	59
B. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran.....	61

Rangkuman	66
------------------------	-----------

Tes Formatif 4.....	67
----------------------------	-----------

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

GLOSARIUM.....	70
KUNCI JAWABAN	72
DAFTAR PUSTAKA	75



DAFTAR TABEL

Tabel1. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis Menurut Ennis	31
Tabel 2. Indikator Keterampilan Kolaborasi	46
Tabel 3. Unsur-Unsur Berpikir kreatif.....	51
Tabel 4. Uraian Proses Berpikir Kreatif	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta konsep pembelajaran abad 21	9
Gambar 2. Komponen Pembelajaran	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Guru dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dirinya sebagai guru yang professional.

Dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 adalah pendidik yang memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. berkaitan dengan hal tersebut, guru diharapkan mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa.

Untuk melandasi tugas utama dan tugas keprofesian guru tersebut, undang-undang guru dan dosen tahun 2005 pasal 8 telah menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Selanjutnya dalam pasal 10 undang-undang guru dan dosen tahun 2005 menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam rangka meningkatkan empat kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik yang relevan dengan tuntutan perkembangan abad 21 melalui penyelenggaraan pendidikan profesi guru.

Perkembangan teknologi telah berpengaruh besar terhadap proses pendidikan sehingga berdampak terhadap perubahan peran guru. Sebagaimana kita rasakan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi abad 21 telah mengubah karakteristik peserta didik generasi milenial menjadi karakteristik generasi z, istilah yang mewakili generasi abad 21. Tentunya kita sudah merasakan adanya perubahan-perubahan pembelajaran abad 21 meliputi perubahan pada pola pembelajaran, perubahan orientasi kebutuhan dan perubahan kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik abad 21. Pada modul ini kita akan mempelajari lebih lanjut mengenai fenomena pembelajaran abad 21, seperti keterampilan abad 21 dan strategi pembelajaran abad 21.

B. Deskripsi Modul

Modul merupakan alat ukur yang lengkap. Modul juga dapat dipandang sebagai paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar. Modul merupakan paket belajar yang terdiri dari serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar (Setiyadi, 2014). Menurut buku pedoman penyusunan modul, modul adalah satu unit program pembelajaran terkecil yang secara terinci menggariskan (1) tujuan-tujuan intruksional umum, (2) topik yang akan dijadikan pangkal proses belajar mengajar, (3) kegiatan belajar mengajar dilakukan secara berurutan, (4) kedudukan dan fungsi satuan dalam kesatuan program yang lebih luas, (5) pokok-pokok pelajaran yang akan diajarkan, (6) peranan pendidik atau guru dalam kegiatan belajar, (7) lembar kerja akan dilaksanakan selama proses belajar.¹

Di abad 21 ini keterampilan para guru sangat penting dalam pembelajaran. Kurangnya kesadaran global (*global awareness*) dan keterampilan global (*global skill*) menjadi sebab kurangnya guru terhadap keterampilan abad ke-21 ini. Modul ini

¹ Rahmi laila, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Fisika*, (Padang : Universitas Negeri Padang, 2019), 12

disusun sedemikian rupa agar bisa diharapkan memberikan informasi seputar pembelajaran di abad 21 ini.

Modul ini disusun untuk memenuhi tugas akhir pada program studi pendidikan biologi guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Modul ini dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

C. Tujuan Penyusunan Modul

Adapun tujuan dari penyusunan modul ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang pembelajaran abad 21.
2. Untuk menjelaskan komponen-komponen pembelajaran abad 21.
3. Untuk mengetahui keterampilan pembelajaran abad 21.

D. Manfaat penulisan Modul

Adapun manfaat dari modul pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik
Dengan adanya modul ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik akan pentingnya memahami pembelajaran di abad 21 ini.
2. Mahasiswa (Calon Guru Biologi)
Dengan adanya modul ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa terutama pada bidang studi pendidikan biologi terkait pembelajaran abad 21 sehingga pada saat terjun ke dalam dunia mengajar sudah dapat memahami pembelajaran abad 21.
3. Guru
Dengan adanya modul ini diharapkan memberikan manfaat kepada sebagai masukan serta saran mengenai pembelajaran abad 21. Sehingga guru dapat menerapkan bagaimana pembelajaran abad 21.

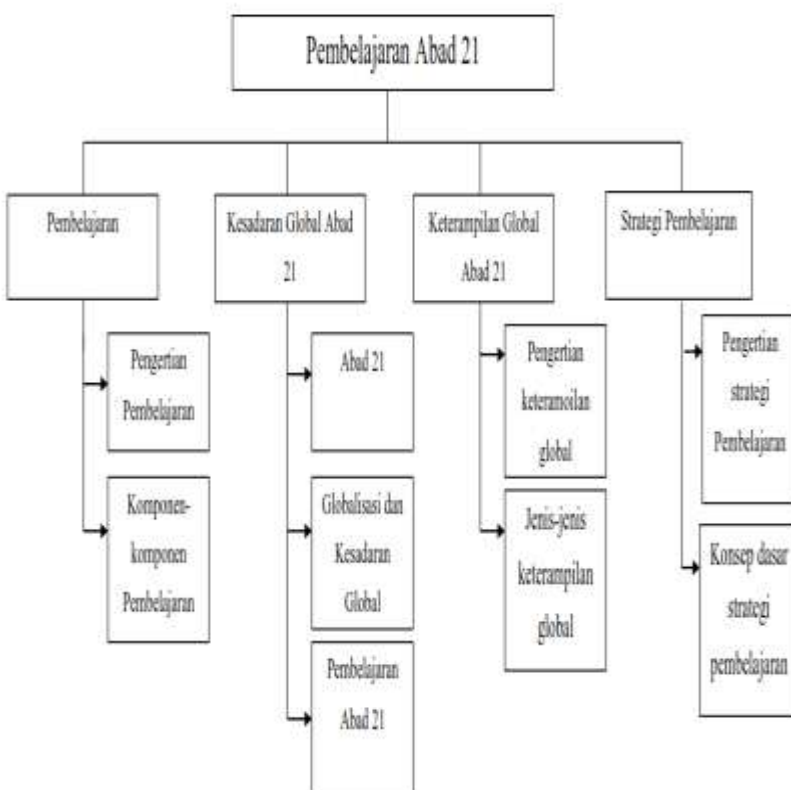
E. Petunjuk Penggunaan modul

Bacalah petunjuk terlebih dahulu sebelum menggunakan modul ini, sebagai berikut :

1. Dalam modul ini disediakan peta konsep yang menggambar secara umum pembelajaran abad 21 ini.
2. Membaca terlebih dahulu materi dengan seksama.
3. Diakhir setiap kegiatan pembelajaran terdapat tes formatif yang disediakan untuk menguji seberapa paham kamu tentang pembelajaran abad 21.
4. Didalam modul ini terdapat glosarium yang memuat kata-kata penting dalam modul ini.

F. Peta Konsep Modul

Berikut adalah peta konsep modul yang telah disusun :



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Kegiatan pembelajaran dalam modul ini mencakup 4 kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan 1, kegiatan 2, kegiatan 3, dan kegiatan 4. Kegiatan 1 membahas tentang pengertian dari pembelajaran. Pada kegiatan 2 membahas tentang kesadaran global abad 21. Kegiatan 3 membahas tentang keterampilan global abad 21.. Dan pada kegiatan 4 membahas tentang strategi pembelajaran abad 21.



KAJIAN PEMBELAJARAN

A. Pengertian kajian

Kajian adalah hasil dari mengkaji sesuatu. Kajian berasal dari kaji yang berarti penyelidikan tentang sesuatu. Apabila seseorang mengkaji sesuatu berarti seseorang tersebut belajar/mempelajari/memeriksa/meyelediki akan suatu hal yang akan menghasilkan suatu kajian. Proses yang dilakukan saat mengkaji sesuatu adalah disebut sebagai pengkajian.²

Yuridis berdasarkan kamus hukum berarti menurut hukum atau secara hukum.³ Pengertian yuridis dari para ahli adalah hukum, kata ini banyak digunakan untuk yuridis. Di Indonesia aspek yuridis adalah aspek hukum pancasila. Dalam hal penulisan karya ilmiah pengertian yuridis adalah segala hal yang memiliki arti hukum dan disahkan oleh pemerintah.⁴ Berdasarkan pengertian di atas kajian yuridis dapat disimpulkan menjadi penyelidikan tentang sesuatu secara hukum.

B. Pengertian pembelajaran

Menurut Undang-undang pendidikan BHP pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi antara peserta dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.⁵ Hamalik dalam Abd. Kadir (2019), menyatakan pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun yang terlibat dalam sistem ini terdiri dari peserta didik, guru, dan tenaga lainnya. Materialnya meliputi media bahan ajar seperti buku-buku, papan tulis, slide persentasi, maupun video pembelajaran. Fasilitas dengan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio, komputer, maupun internet.

² Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gitamedia Press. Hlm 384

³ Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Lux*. Semarang : Widya Karya. 2011. Hlm 644

⁴Pengertian Menurut Para Ahli, Pengertian Yuridis

⁵ Badan *Hukum Pendidikan* (BHP), (Bandung : Nuansa Aulia, 2009), hlm.

Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, kegiatan belajar mengajar, dan sebagainya.⁶

Pembelajaran yang baik sasarannya berfokus pada hal-hal berikut :

1. Meningkatkan kemampuan dan menerapkan konsep-konsep dan pengetahuan.
2. Dapat meningkatkan kualitas berpikir (*qualities of mind*), yaitu kemampuan untuk berpikir dengan efisien, konstruktif, dan mampu melakukan judgment.
3. Dapat meningkatkan kualitas personal (*qualities of person*), yaitu dapat membentuk karakter yang integritas dan bertanggung jawab.
4. Dapat meningkatkan *attitude of mind* artinya dapat menekankan pada keingintahuan, aspirasi, dan penemuan-penemuan.⁷

Proses pembelajaran dapat ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, seperti sadar akan adanya tujuan. Pembelajaran tidak terjadi secara seketika, tetapi melalui proses dan tahapan-tahapan tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik atau pengajar memfasilitasi peserta didik agar dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi yang baik maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif seperti yang diharapkan.

Pembelajaran saat ini peserta didik masih bersifat pasif atau biasa disebut transmitif. Menurut Hudojo, sistem pembelajaran dalam pandangan konstruktivis memberikan perbedaan nyata. Adapun ciri-cirinya adalah : (1) peserta didik bersifat aktif, (2) informasi yang baru dikaitkan dengan informasi sebelumnya sehingga menyatu dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melibatkan dua orang pelaku, yaitu peserta didik dan guru. Perilaku peserta

⁶ Nada Alfitha, *Pengaruh Pembelajaran Abad 21 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 3 Palu*, (Palu : Universitas Tadulako, 2019), hlm. 10.

⁷ Jogiyanto, *Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa*, (Yogyakarta : Andi offset, 2006), hlm. 20.

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 19.

didik adalah belajar sedangkan perilaku guru adalah mengajar. Dengan demikian pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang merangsang seseorang (peserta didik) agar dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.⁹

Desain pembelajaran adalah praktek penyusunan media teknologi komunikasi dan misi untuk membantu agar dapat terjadi transfer pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik. Proses ini berisi penentuan status awal dari pemahaman peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran, dan merancang perlakuan berbasis media untuk membantu terjadinya transisi. Idealnya proses ini berdasar pada informasi dari teori belajar yang sudah teruji secara pedagogik dan dapat terjadi hanya pada peserta didik, dipandu oleh guru atau dalam latar berbasis komunitas. Hasil dari pembelajaran ini dapat diamati secara langsung dan dapat diukur secara ilmiah atau benar-benar tersembunyi dan Hanya berupa asumsi.

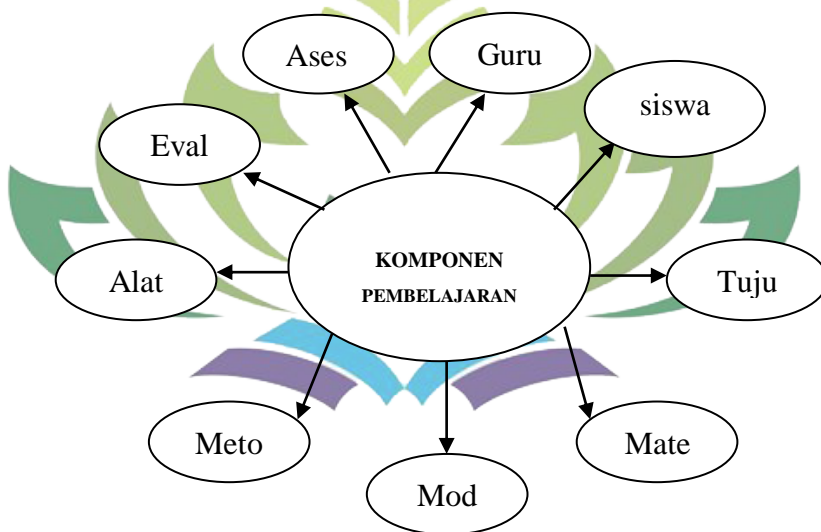
Sebagai suatu disiplin, desain pembelajaran secara historis dan tradisional berakar pada psikologi kognitif dan perilaku. Namun istilah ini sering dihubungkan dengan istilah yang berbeda dalam bidang lain misalnya dengan istilah desain grafis. Walaupun desain grafis (dari perspektif kognitif) dapat memainkan peran penting dalam desain pembelajaran namun keduanya adalah konsep yang terpisah. Desain Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sudut pandang misalnya sebagai disiplin, sebagai ilmu sebagai sistem dan sebagai proses. Sebagai disiplin, desain pembelajaran membahas berbagai penelitian dan teori tentang strategi serta proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaannya. Sebagai ilmu, desain pembelajaran merupakan ilmu untuk menciptakan spesifikasi pengembangan, pelaksanaan, penilaian, serta pengelolaan situasi yang memberikan fasilitas pelayanan pembelajaran dalam skala makro dan mikro untuk berbagai mata pelajaran pada berbagai tingkat kompleksitas. Sebagai sistem, desain pembelajaran merupakan pengembangan sistem pembelajaran

⁹ Rudi Ahmad, Suryadi, Aguslani Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish), 2019, hlm 3

dan sistem pelaksanaannya termasuk sarana serta prosedur untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Desain pembelajaran sebagai proses merupakan pengembangan sistematis tentang spesifikasi pembelajaran dengan menggunakan teori pembelajaran dan teori belajar untuk menjamin mutu pembelajaran.

C. Komponen-Komponen Pembelajaran

Didalam pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem, jika kegiatan tersebut memiliki tujuan yaitu membelajarkan peserta didik.¹⁰ Disuatu sistem kegiatan belajar pasti mengandung komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain dimana pendidik atau guru harus memanfaatkan komponen tersebut untuk mencapai tujuan belajar.



Gambar 1 : komponen pembelajaran

Uraian-uraian komponen pembelajaran sebagai berikut :

1. Guru dan Siswa

Guru merupakan pelaku utama yang merencanakan, dan mengarahkan proses pembelajaran dan memberikan

¹⁰ Aprida Pane, muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 03, e-IISN : 2460-2345, 2017. Hlm. 340

sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Seorang guru juga harus memiliki kemampuan untuk membimbing dan membina peserta didiknya selama pembelajaran. Namun, pada abad 21 ini guru mengalami pergeseran atau penyesuaian peran diantaranya seperti merubah paradigma dari profesional teaching mejadi profesional learning, menerapkan berpusat aktifitas pserta didik namun guru tetap aktif, mengembangkan kemampuan belajar mandiri diri sacara berkelanjutan, dan memiliki kebiasaan melakukan refleksi atau reflective practitioner.

Sama seperti guru, siswa atau peserta didik juga memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada pesera didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, sampai rendah. Sikap dan penampilan peserta didik juga mempengaruhi proses pembelajaran. Maka dari itu, guru dan peserta didik mempunyai pengaruh dalam proses pembelajaran.¹¹

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan di ajar selama proses belajar. Maka dari itu, dengan adanya tujuan maka seluruh kegiatan pembelajaran harus diarahkan agar tercapainya tujuan yang telah diharapkan.¹²

3. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Jika tidak ada maka proses pembelajaran tidak akan berjalan. Oleh karena itu, guru harus menguasai materi pembelajaran

¹¹ Dja'far siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Citapustaka Media : 2006), hlm. 54

¹² Dja'far siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Citapustaka Media : 2006), hlm. 98-99

yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dan materi inilah yang membawa tujuan dari pembelajaran.¹³

4. Model Pembelajaran

Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran abad 21. Namun yang paling populer dan banyak diimplementasikan adalah model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) dan IBL (Inquiry Based Learning).

a. PjBL ((Project Based Learning)

Dalam bukunya Frederick S. Merritt yang berjudul, *Building engineering and systems design*, menjelaskan bahwa dalam mendesain proyek dan pengembangan project perlu memperhatikan beberapa hal yaitu fase *design*, *development*, dan *determine*¹⁴. John Larmer juga berpendapat dalam bukunya berjudul "*Setting the standar for Project Based Learnings*", dijelaskan bahwa untuk memandu guru dalam perencanaan, pengaturan, dan penilaian proyek yang mengarah pada pencapaian 4C, setiap tahap harus mempertimbangkan tiga aspek, yaitu *design*, *developmen*, dan *determine*.¹⁵

b. Ibl (inquiry based learning).

Kata "*inquiry*" berasal dari bahasa inggris yang berarti Mengadakan penyelidikan, menanyakan keterangan, melakukan pemeriksaan. Ada beberapa tahapan dimana seorang guru menerapkan model *inquiry based learning/ibl*, sebagaimana dijelaskan oleh Gerli Silm, dkk. "*the first phase - teachers as learners - positions the teachers in the role of active learners, letting them*

¹³ Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 44

¹⁴ Frederick S. Merritt, James Ambrose, *Building engineering and systems design*, (New York: Van Nostrand Reinhold, 1990), h.111

¹⁵ John Larmer, John Mergendoller, Suzzie Boss, *Setting and Standar for Project Based Learning*, (Alexandria VA USA : ASCD, 2015) h. 76

*experience learning as their students do*¹⁶. Maksud dari pernyataan tersebut adalah didalam menerapkan model ibl ada tahapan yang harus dipahami oleh seorang guru, antara lain:

- 1). Seorang guru harus pembelajar. Maksudnya adalah mempelajari/memahami kondisi siswa, setidaknya dengan perasaan empati tersebut seorang guru dapat memilhkan alternatif yang tepat dalam pembelajaran.
- 2). Seorang guru harus memikirkan tentang rencana apa yang telah disiapkan dalam proses pembelajaran hingga siswa termotivasi untuk aktif dan menemukan ide-ide kreatif.
- 3). Seorang guru sebagai praktisi reflektif, maksudnya adalah bahwa seorang guru harus cepat tanggap dalam menjawab dan menangani permasalahan dalam pembelajaran, ketika seorang siswa mengalami kesulitan dalam menggali informasi dan kesulitan dalam menjawab persoalan, sehingga sosok guru tanggap dalam proses problem solving.

Metode *inquiry based learning* adalah metode pembelajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui penyelidikan, sehingga melatih peserta didik untuk kreatif dan berpikir kritis untuk menemukan sendiri suatu pengetahuan. Akhir dari metode inquiry learning adalah peserta didik mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya berdasarkan fakta-fakta yang ada.

¹⁶ Gerli Silm, Kai Tiitsaar , Margus Pedaste , Zacharias C Zacharia, Marios Papaevripidou, “*Teachers’ Readiness to Use Inquiry-based Learning: An Investigation of Teachers’ Sense of Efficacy and Attitudes toward Inquirybased Learning*”, dalam Jurnal Science Education International Volume 28

5. Metode pembelajaran

Menurut J.R David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* yang dikutip oleh Abdul Hamid, mengatakan metode adalah cara untuk mencapai sesuatu. Dengan demikian, maka metode menjadi salah satu komponen dalam strategi belajar mengajar. Guru menggunakan metode untuk menciptakan lingkungan belajar dimana guru dan peserta didik terlibat selama proses pembelajaran.¹⁷

Sebagian guru tidak terbiasa dengan metode pembelajaran kekinian yang mungkin secara sintaks (tahapan pembelajaran) memiliki berbagai kekhasan dan ketentuan. Hal tersebut membuat sebagian guru merasa ribet ketika menerapkan metode pembelajaran kekinian begitupun dengan peserta didik karena terbiasa dengan melaksanakan pembelajaran secara konvensional menyebabkan mereka pun tidak terbiasa ketika diberi pembelajaran dengan metode pembelajaran kekinian pada akhirnya mereka merasa bingung dan tidak bersemangat ketika belajar. Faktor tersebut menjadi penyebab seringkali metode pembelajaran konvensional digunakan dalam pembelajaran di kelas semua pihak bertema dengan pendidikan perlu menyadari faktor tersebut hingga menjadi solusi tepat untuk menyelesaikannya. Jika metode konvensional masih terus digunakan dalam pembelajaran di kelas pastinya akan menyebabkan dampak negatif, baik untuk guru kualitas pembelajaran dan tentunya untuk para peserta didik.

6. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran berfungsi untuk membantu memperlancar penyelenggaraan proses pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran dapat berupa buku, media massa (majalah, surat kabar, dll), video pembelajaran dan lain lain.

¹⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Aksara, 2014, hlm. 132

Penggunaan alat atau media pembelajaran yang digunakan juga harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan, maka dari itu dengan adanya alat atau media pembelajaran sudah dapat memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembuatan media yang baik haruslah memenuhi sedikitnya tiga kriteria yaitu, suitable, simple, dan save. Adapun maksud dari ketiga kriteria di atas adalah sebagai berikut. :

- a. Suitable (cocok), sesuai tidaknya media yang dibuat dengan materi atau tujuan pembelajaran, Apakah media yang dibuat sesuai dengan karakter peserta didik yang kita ajarkan.
- b. simple (sederhana/mudah), media dapat dengan mudah dibuat dari memanfaatkan, tidak membutuhkan biaya yang mahal, dan yang terpenting mendukung ketercapaian dari tujuan pembelajaran.
- c. save (aman), media pembelajaran dari bahan-bahan berbahaya. jika Menggunakan bahan-bahan berbahaya, maka harus dalam pengawasan dari guru.¹⁸

Melihat perkembangan media baru yang begitu pesat dan merambah pada aspek pembelajaran, terutama setelah keadilan mesin pencari Google , maka terjadi pelunakan sikap institusi sekolah terhadap kehadiran HP. Terutama hp berbasis Android dan ios kini menjelma menjadi nyata di media konvergensi, dalam satu perangkat HP bisa memiliki fungsi mencakup berbagai media komunikasi titik dengan hp berbasis Android ini pengguna bisa mengakses berbagai informasi melalui jenis media beragam sekaligus seperti radio televisi majalah dan koran digital, serta sebagai media lainnya. Bahkan dalam media instruksional pembelajaran, hampir semua jenis media bisa diakses sekaligus dalam hp berbasis Android ini.

¹⁸ Iyan Hayani, *Metode Pembelajaran Abad 21 (Panduan Penerapan Bagi Guru Mts/SMP)*, (Tangerang : Rumah Belajar Matematika Indonesia), 2019, hlm 35-36

Fakta masif dan intensif nya media baru ini kemudian mendorong institusi pendidikan memanfaatkan media baru sebagai sarana pembelajaran, dan bahkan mengeluarkan regulasi dan kebijakan agar institusi sekolah memanfaatkan pembelajaran berbasis web, seperti e-learning, e-library, dan ebook, serta layanan birokrasi akademik berbasis online. Kehadiran media online sebagaimana temuan penelitian ini tidak otomatis mengganti secara total terhadap media lama dan sumber belajar lama. Akan tetapi fungsi komplementer media online mulai ada kecenderungan mendominasi, dan lambat tapi pasti Mulai menggantikan peran dan sumber belajar lama. Salah satu faktor penyebabnya adalah tawaran sumber daya yang dimiliki media baru ini memang semakin menarik pengguna, seperti lebih praktis, murah mudah dan cepat akses.

6. Evaluasi pembelajaran

Komponen terakhir dalam pembelajaran adalah evaluasi. Bukan hanya berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik tetapi juga sebagai umpan balik guru terhadap kinerja yang telah dilakukanya dalam proses pembelajaran.¹⁹

7. Asesmen

Istilah asesmen (*assesment*) diartikan oleh Stignis sebagai penilaian proses, kemajuan, dan hasil belajar (*out comes*). Sementara itu asesmen oleh Kumarno sebagai “*The process of Collecting data which shows the deveopment of learning*”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asesmen merupakan istilah yang tepat untuk penilaian proses belajar peserta didik. Namun meskipun proses belajar peserta didik hal penting yang dinilai dalam asesmen, faktor belajar juga tidak dikesampingkan.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : kencana, 2010), hlm. 60

RANGKUMAN

Menurut Undang-undang pendidikan BHP pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi antara peserta dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Hamalik dalam Abd. Kadir, menyatakan pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang baik sarannya berfokus pada hal-hak berikut

meningkatkan kualitas berpikir, yaitu kemampuan untuk berpikir dengan efisien, konstruktif, dan mampu melakukan judgment, meningkatkan kualitas personal, yaitu dapat membentuk karakter yang integritas dan bertanggung jawab meningkatkan *attitude of mind* artinya dapat menekankan pada keingintahuan, aspirasi, dan penemuan-penemuan.

Proses pembelajaran dapat ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, seperti sadar akan adanya tujuan. Pembelajaran tidak terjadi secara seketika, tetapi melalui proses dan tahapan-tahapan tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik atau pengajar memfasilitasi peserta didik agar dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi yang baik maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif seperti yang diharapkan.

TEST FORMATIF 1

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Dapatkah anda menentukan apa yang dimaksud dengan pembelajaran?
2. Dapatkah anda menyebutkan apa saja komponen-komponen apa saja yang ada dalam pembelajaran?
3. Dapatkah anda menjelaskan mengapa setiap komponen pembelajaran berkaitan satu sama lain?





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudi, Suryadi, Aguslani Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, Yogyakarta : Deepublish, 2019
- Alfitha nada, *Pengaruh Pembelajaran Abad 21 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 3 Palu*, Palu : Universitas Tadulako, 2019
- Badan *Hukum Pendidikan* (BHP), Bandung : Nuansa Aulia, 2009
- Bahri Syaiful, Zain Aswan , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Bono De Edward, *Revolusi Berpikir Edward De Bono*, Bandung : PT Mizan Kaifa, 2007
- Daya Manusia, *Jurnal pendidikan*, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2021
- Departement Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung : CV.Penerbit Diponegoro, 2014)
- Ennis, Robert. *The Nature of Critical Thinking : An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities. University of Illinois*. 2011
- Facione, *Critical Thinking : Whats Is It And Why It Counts*.(Kalifornia : Measured Reasond LLC), 2018
- Friedrichsen, P.M. A Biology Course for Prospective Elementary Teachers. *Journal The American Biology Teacher*, 2001, Vol. 63(8)
- Haudi, *Strategi Pembelajaran*, Sumatra Barat : Insan Cendikia Mandiri, 2021

Hayani Iyan, *Metode Pembelajaran Abad 21 (Panduan Penerapan Bagi Guru Mts/SMP)*, Tangerang : Rumah Belajar Matematika Indonesia, 2019

Jogiyanto, *Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa*, Yogyakarta : Andi offset, 2006

Kurnia, Rita. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Cendekia Insane: pekan baru, 2009

Laila Rahmi, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar Fisika*. Padang : Universitas Negeri Padang, 2019

Lamer John, John Mergendoller, Suzzie Boss, *Setting and Standar for Project Based Learning*, Alexandria VA USA : ASCD, 2015

Majid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Remaja Aksara, 2014

Mawati Arin tentrem, Siregar Rosmita Sari. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Yayasan Kita Menuli,. 2021

Merrit Frederick S. , James Ambrose, *Building engineering and systems design*, New York: Van Nostrand Reinhold, 1990

Nofrion, *Komunikasi Pendidikan : Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2016

Pane Aprida, Dasopang Muhamad Darwis, *Belajar dan Pembelajaran, Jurnal kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 03, e-IISN : 2460-2345, 2017

Pengertian Menurut Para Ahli, Pengertian Yuridis

Purnawaman Pupung, Nahadi, *Asesment Keteramoilan Berpikir Kritis Kimia; Model Tes dan Pengembangannya*, Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2021

Rahmawati, Yeni dan Kurniati, Eui, *Strategi Pengembangan Kreativitas. Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana. Sofia

Rina Hanifah Mardhiyah, dkk. *Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 Sebagai Tuntutan dalam Pengembangan sumber*

Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : kencana, 2010

Siddik Dja'far, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Citapustaka Media : 2006

Silm Gerli, Kai Tiitsaar , Margus Pedaste , Zacharias C Zacharia, Marios Papaevripidou, “*Teachers’ Readiness to Use Inquiry-based Learning: An Investigation of Teachers’ Sense of Efficacy and Attitudes toward Inquirybased Learning*”, dalam *Jurnal Science Education International Volume 28*

Simarmata Janner, Mustofa Abi Hamid, *Pendidikan Di Era Revolusi 4.0 : Tuntutan, Kompetensi, dan Tantangan*, Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020

Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Lux*. Semarang : Widya Karya

Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Sutardji. *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.2016

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gitamedia Press

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, Jakarta : Kencana, 2009

Trilling, B., and Fadel, C. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: CA. 2009

